



## Penggunaan Video Blog pada Mata Pelajaran IPA materi Ciri Makhluk Hidup di Kelas VI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Dimas Bintang Darma P. D<sup>1</sup>, Reni Arista<sup>2</sup>, Fetiami Dwi Kurnia<sup>3</sup>, Silvina Noviyanti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jambi

Email: [dimasbintang020@gmail.com](mailto:dimasbintang020@gmail.com)<sup>1</sup>, [reniarista8899@gmail.com](mailto:reniarista8899@gmail.com)<sup>2</sup>, [fetiamidwi03@gmail.com](mailto:fetiamidwi03@gmail.com)<sup>3</sup>, [silvinanovianti@unja.ac.id](mailto:silvinanovianti@unja.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting sehingga setiap siswa diharapkan dapat memahami materi yang ada di dalamnya. Salah satu materi yang perlu dipelajari adalah ciri makhluk hidup. Setiap makhluk hidup memiliki ciri khusus yang memberikan sifat khas yang dimiliki oleh setiap individu. Penelitian ini melibatkan siswa kelas VI SDN 89/IX Desa Jebus. Jenis penelitian ini adalah dekriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan angket. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023 semester genap. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa sebagian besar pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan). Sehingga penggunaan video blog akan mempermudah hasil belajar siswa terhadap materi tersebut. Penggunaan video blog dalam proses pembelajaran bertujuan agar siswa dapat mengetahui ciri-ciri makhluk hidup.

**Kata Kunci:** *Video Blog, Ciri Makhluk Hidup, Meningkatkan Pemahaman*

### Abstact

Science is one of the most important subjects so that every student is expected to be able to understand the material in it. One of the materials that need to be studied is the characteristics of living things. Every living thing has special characteristics that give each individual characteristics. This research involved sixth grade students of SDN 89/IX Jebus Village. This type of research is quantitative descriptive. Data was collected using observation, interviews, and questionnaires. This research was conducted in the even semester 2022/2023 academic year. Based on the observations that have been made that most of the learning is done online (in the network). So that the use of video blogs will facilitate student learning outcomes on the material. The use of video blogs in the learning process aims to enable students to know the characteristics of living things.

**Keywords:** *Video Blog, Characteristics of Living Things, Improve Understanding*

### PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta hasil belajar peserta didik. Proses ini dilakukan hendaknya secara interaktif agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang akan dipelajari (Sukiman, 2012).

Video adalah salah satu media pembelajaran jenis audio visual. Video adalah alat bantu/perantara yang digunakan guru dalam menyampaikan pesan/isi materi pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar oleh penerima pesan (siswa). Selain itu penggunaan video melibatkan indra paling banyak

dibandingkan dengan alat peraga lainnya, yaitu dapat dilihat dan didengar. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa video merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan/isi materi pembelajaran kepada penerima (siswa) (Kurniawati & Widi, 2014).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa guru belum menggunakan media pembelajaran berupa video dalam proses pembelajaran, namun masih menggunakan buku cetak. Sementara itu, IPA merupakan salah satu pelajaran yang cukup menarik untuk dipahami. Dengan adanya penggunaan video akan meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi khususnya ciri-ciri makhluk hidup. Dengan adanya penggunaan video akan membuat pembelajaran lebih bervariasi sehingga siswa akan lebih antusias. Penggunaan video dalam proses pembelajaran akan menjadikan kegiatan tersebut lebih interaktif.

Kondisi pembelajaran yang mengharuskan dilakukan secara daring (dalam jaringan) menjadikan peranan video dalam konteks meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi lebih efektif apabila digunakan. Adapun hal yang dapat ditimbulkan dalam penggunaan video adalah proses mengingat lebih mudah dilakukan, mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, dapat digunakan dimana saja dan dapat diakses kapan saja, tidak hanya menyajikan teks akan tetapi gambar dan suara yang dapat meningkatkan minat serta hasil belajar terhadap siswa, mampu mengembangkan pikiran dan pendapat siswa, serta mampu mengembangkan imajinasi siswa (Busyaeri, Udin, & A, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Busyaeri, Udin and A (2016) penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran IPA sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, hal ini dibuktikan dengan hasil persentasi responden sebanyak 79.634 % mengatakan setuju apabila pembelajaran menggunakan video pada materi alat pencernaan manusia. berdasarkan uraian latar belakang tersebut salah satu upaya yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran secara daring adalah dengan penggunaan video yang dapat menunjang serta membantu siswa dalam proses hasil belajar materi IPA.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, hal ini didukung dari pendapat ahli mengungkapkan bahwa penelitian ini merupakan jenis penelitian yang segala sesuatunya dapat diukur ataupun diukur serta dapat diamati dengan menggunakan alat ukur yang valid (Charan & Buriro, 2019). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan angket. Instrument penelitian berupa lembar observasi, lembar wawancara diberikan kepada guru dan lembar angket yang diberikan kepada siswa. Angket yang diberikan memuat 9 item pertanyaan, angket disajikan secara tertutup dan diberikan kepada 25 orang siswa SDN 89/IX Jebus. Adapun penggunaan angket telah melewati proses pretesting. Angket yang digunakan telah melewati proses validasi sehingga layak digunakan. Menurut Guttman (1950) pengukuran validitas menggunakan koefisien reproduksibilitas dan skalabilitas dengan tingkat penerimaan antara 0.60-0.65.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil validitas isi sebesar 0.81 sehingga dapat dikatakan angket yang digunakan telah valid. Sementara koefisien reproduksibilitas diperoleh sebesar 0.91 dan skalabilitas sebesar 0.61 sehingga dapat dikatakan keduanya telah valid untuk

digunakan. Adapun hasil analisis angket yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 1.** Sikap siswa terhadap pembelajaran IPA

Uraian Pertanyaan	Respon Siswa	
	Ya (%)	Tidak (%)
Apakah kalian menyukai mata pelajaran IPA	88 %	12 %
Apakah pembelajaran IPA sangat menyenangkan	92 %	8 %
Apakah pembelajaran IPA mudah untuk dimengerti	80 %	20 %

**Tabel 2.** Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa		
Kognitif	Afektif	Psikomotorik
66.6 %	33.3 %	33.3 %

**Tabel 3.** Penggunaan media video dalam proses pembelajaran

Aspek yang diukur					
Kemenarikan		Keterbacaan		Keterpahaman	
Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
88	12	84	16	80	20

Video blog merupakan salah satu media audio visual yaitu media yang melibatkan indra pendengaran maupun indra penglihatan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Busyaeri, Udin and A (2016) yang menyatakan bahwa media audio visual merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. dalam media audio visual terdapat dua unsur yang sangat penting yakni, audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan siswa dapat menerima pesan/informasi materi melalui pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinka penciptaan pesan belajar melalui bentuk visualisasi.

Pembelajaran IPA merupakan salah satu materi yang sangat perlu dipahami. Oleh sebab itu, diperlukan media pembelajaran interaktif sehingga dapat mendorong minat dan pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pentingnya peran media bukan hanya menunjang proses pembelajaran akan tetapi dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Diketahui bahwa berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh bahwa sebanyak 88 % sangat menyukai pelajaran IPA, kemudian pembelajaran IPA yang dilakukan menggunakan video sangat menyenangkan hal ini diketahui sebanyak 92 % siswa mengakui hal tersebut. Selain itu, sebanyak 80 % siswa mengakui bahwa penggunaan video dalam pembelajaran IPA menyebabkan pemahaman materi lebih mudah dilakukan.

Video sebagai media yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam proses pembelajaran tentunya. Pesan/informasi disajikan bisa bersifat fakta, informatif, edukatif maupun instruksional. Sehingga penggunaan video menjadi salah satu jenis media pembelajaran yang cukup interaktif digunakan untuk menunjang hasil belajar siswa apalagi dalam kondisi pembelajaran yang tidak

dilakukan seperti biasanya. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada seorang siswa mencakup bidang kognitif, afektif maupun psikomotorik setelah menerima pengalaman belajar (Sudjana, 1995). Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif (Iskandar, 2009). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa persentase aspek kognitif sebesar 66.5 % sementara aspek afektif dan psikomotorik sebesar 33.3 %.

Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam pemanfaatan video dalam proses pembelajaran di antaranya: a) penyajian video harus memuat materi yang sesuai dengan pembelajaran; b) guru harus mengetahui materi yang tersaji di dalamnya; c) setelah video dilihat oleh siswa hendaknya dilakukan diskusi agar proses pemahaman lebih maksimal, serta untuk menghindari miskonsepsi; d) adakalanya video hendaknya diputar dua kali atau lebih untuk memperlihatkan aspek-aspek tertentu; e) agar siswa tidak memandang video tersebut sebagai hiburan sebelumnya perlu ditugaskan untuk focus pada tujuan pembelajaran yang diharapkan; f) setelah menonton video tersebut hendaklah diberikan tes sebagai parameter hasil belajar yang diinginkan tercapai (Munandi, 2008).

Penggunaan video dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan dilihat dari tiga aspek di antaranya: a) kemenarikan, yakni penggunaan gambar/ilustrasi, tulisan, ukuran, dan warna yang dimuat di dalam video memungkinkan agar siswa menjadi lebih interaktif; b) keterbacaan, yakni seluruh unsur teks yang dimuat di dalam video yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi dengan baik dan maksimal; c) keterpahaman, berhubungan dengan karakteristik kata atau kalimat, bangun kalimat, ide pokok, penggunaan bahasa yang disajikan di dalam video dapat diterima dengan baik oleh siswa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Sikap siswa terhadap pembelajaran IPA menggunakan video pada materi ciri makhluk hidup, berdasarkan hasil penelitian sebanyak 88 % siswa menyukai pelajaran IPA, sebanyak 92 % siswa menyatakan IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup menyenangkan, dan sebanyak 80 % penggunaan video dalam proses pembelajaran menyebabkan materi lebih mudah untuk dipahami.
- b. Hasil belajar siswa meliputi 3 aspek: kognitif, afektif dan psikomotorik diperoleh persentasi kognitif sebanyak 66.6 % dan aspek afektif dan psikomotorik sebesar 33.3 %.
- c. Penggunaan video dalam proses pembelajaran diukur dari tiga aspek yakni: kemenarikan dengan persentase 88 %, keterbacaan dengan persentase 84 % serta keterpahaman dengan persentase 80 %.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Busyaeri, A., Udin, T., & A, Z. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar MAPEL IPA di MIN Kroya Cirebon. *Al-Ibtida* , 116-137.
- Charan, A. A., & Buriro, G. A. (2019). Social media tools at developing academic writing skills. *UHAMKA International Conference on ELT and CALL (UICELL) Conference* , 22-23 November 2018, pp. 29-37.
- Guttman, L. (1950). The basis for scalogram analysis. *Measurement and Prediction* , The American

Soldier Vol. IV. New York: Wiley.

Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Kurniawati, & Widi, N. (2014). *Meningkatan Hasil Belajar Siswa*. Tuntang: Repository .

Munandi, Y. (2008). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Sudjana, N. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani.